

# JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERIKANAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
KELAUTAN DAN PERIKANAN

J.Lit.Perikan.Ind.	Vol. 22	No. 2	Hal. 61-138	Juni 2016	p-ISSN 0853-5884	e-ISSN 2502-6542
--------------------	---------	-------	-------------	--------------	---------------------	---------------------

## **JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**

Volume 22 Nomor 2 Juni 2016  
Nomor Akreditasi: 653/AU3/P2MI/LIPI/07/2015  
(Periode: Agustus 2015 - Agustus 2018)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan hasil penelitian sumber daya, penangkapan, oseanografi, lingkungan, rehabilitasi lingkungan dan pengkayaan stok ikan.

Terbit pertama kali tahun 1994. Tahun 2006, frekuensi penerbitan Jurnal ini tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus, dan Desember. Tahun 2008, frekuensi penerbitan menjadi empat kali yaitu pada bulan MARET, JUNI, SEPTEMBER, dan DESEMBER.

### **Ketua Dewan Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)

### **Anggota Penyunting:**

Dr. Wijopriono (Puslitbangkan)

### **Dewan Penyunting:**

Prof. Dr. Ir. Ngurah Nyoman Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Puslitbangkan)  
Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo, DEA. (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)  
Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Si (Limnologi-LIPI)  
Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-BPPL)  
Dr. Eko Sriwiyono, S.Pi, M.Si. (Teknologi Kapasitas Penangkapan Ikan-IPB)

### **Mitra Bebestari untuk Nomor ini:**

Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-LIPI)  
Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)  
Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)  
Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)  
Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)  
Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)

### **Redaksi Pelaksana:**

Dra. Endang Sriyati  
Darwanto, S.Sos.

### **Administrasi:**

Ofan Bosman, S.Pi

### **Alamat Redaksi/Penerbit:**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan  
Gedung Balitbang KP II, Jl. Pasir Putih II Ancol Timur Jakarta Utara 14430  
Telp. (021) 64700928, Fax. (021) 64700929  
Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jppi>  
e-mail: [jppi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jppi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## **BEBESTARI PADA JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Puslitbangkan)
2. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
3. Prof. Dr. Sam Wouthuyzen (Oseanografi Perikanan-LIPI)
4. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Puslitbangkan)
5. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-IPB)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya (Hidro Akustik Perikanan-IPB)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Sistem Informasi Perikanan-IPB)
8. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-BPPL)
9. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtiologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-IPB)
10. Prof. Dr. Ir. Setyo Budi Susilo, M.Sc. (Penginderaan Jauh-IPB)
11. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-LIPI)
12. Dr. Ir. Mochammad Riyanto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-IPB)
13. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
14. Ir. Sasanti R. Suharti M.Sc. (Biologi Kelautan-LIPI)
15. Dr. Ir. Sudarto, M.Si. (Genetika Populasi-BP2BIH)
16. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtiologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, dan Biologi Konservasi Perairan-IPB)
17. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan)
18. Dr. Ir. Zairion, M. Sc. (Pengelolaan Sumber Daya Perikanan-IPB)
19. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Kimia Oseanografi-LIPI)
20. Dr. Ir. Mas Tri Djoko Sunarno, MS. (Nutrisi-BPPBAT)
21. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)
22. Drs. Suwarso, M.Si. (Sumber Daya Lingkungan-BPPL)
23. Drs. Bambang Sumiono, M. Si. (Biologi Perikanan-Puslitbangkan)
24. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)
25. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
26. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

---

---

Redaksi Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) mengucapkan terimakasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. mitra Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 22 Nomor 2 Juni 2016 adalah:

1. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-LIPI)
2. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
3. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Puslitbangkan)
4. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
5. Ir. Badrudin, M.Sc. (Dinamika Populasi Ikan-Komisi Nasional Pengkajian Stok Ikan)
6. Dr. Ir. Abdul Ghofar, M. Sc. (Pengkajian Stok Sumber Daya Ikan-UNDIP)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2016 memasuki Volume ke-22. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan tahun anggaran 2016. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Redaksi, review oleh Bebestari dan editing oleh Redaksi Pelaksana.

Pengelolaan Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia (JPPI) di tahun 2016 mulai mengacu pada *Open Journal System* (OJS). Dalam segi tampilan ada sedikit perubahan, yaitu:

1. Pencantuman p-ISSN dan e-ISSN di pojok kanan atas pada halaman kulit muka, halaman judul dan halaman daftar isi terbitan, tanpa titik dua
2. Pencantuman nomor daftar atau barcode ISSN di pojok kanan bawah pada halaman sampul belakang
3. Lembar khusus bebestari
4. Lembar ucapan terimakasih untuk bebestari yang terlibat dalam penelaahan pada tiap nomornya
5. Setiap lembar judul ada tambahan informasi mengenai website, alamat email dan informasi mengenai jurnal JPPI, serta logo dan cover pada sebelah kiri dan kanannya

Informasi perubahan ini akan ditampilkan pada setiap kata pengantar selama 4 (empat) terbitan.

Penerbitan kedua di Volume 22 Nomor 2 tahun 2016 menampilkan tujuh artikel hasil penelitian perikanan di perairan Indonesia. Ketujuh artikel tersebut mengulas tentang: Analisis Hasil Per Penambahan Baru Perikanan Lobster Pasir *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758) di Perairan Aceh Barat; Dinamika Populasi dan Status Pemanfaatan Udang Windu *Penaeus monodon*, (Fabricus 1789) di Perairan Aceh Timur, Provinsi Aceh; Kualitas Air, Status Trofik dan Potensi Produksi Ikan Danau Diatas, Sumatera Barat; Evaluasi Stok Kepiting Bakau *Scylla serrata* (Forsk., 1775) di Perairan Pati dan Sekitarnya serta Opsi Pengelolaannya; Perbedaan Hasil Tangkapan Hiu dari Rawai Hanyut dan Dasar yang Berbasis di Tanjung Luar, Lombok; Analisis Perikanan Huhate di Perairan Larantuka, Flores; Pendekatan Sosial-Ekologi untuk Penilaian Kesesuaian Lokasi *Restocking* Lobster Pasir *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758) pada Beberapa Perairan di Indonesia.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumber daya perikanan di Indonesia. Redaksi mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.

Redaksi

**JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 22 Nomor 2 Juni 2016**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
KUMPULAN ABSTRAK .....	v-vii
Analisis Hasil Per Penambahan Baru Perikanan Lobster Pasir <i>Panulirus homarus</i> (Linnaeus, 1758) di Perairan Aceh Barat Oleh: Duranta D. Kembaren, Tri Ernawati dan Bambang Sadhotomo.....	61-70
Dinamika Populasi dan Status Pemanfaatan Udang Windu <i>Penaeus monodon</i> (Fabricus, 1789) di Perairan Aceh Timur, Provinsi Aceh Oleh: Dimas Angga Hediando Astri Suryandari dan Didik Wahyu Hendro Tjahjo.....	71-82
Kualitas Air, Status Trofik dan Potensi Produksi Ikan Danau Diatas, Sumatera Barat Oleh: Samuel dan Vipen Adiansyah.....	83-94
Evaluasi Stok Kepiting Bakau <i>Scylla serrata</i> (Forsk., 1775) di Perairan Pati dan Sekitarnya serta Opsi Pengelolaannya Oleh: Tri Ernawati, Duranta D. Kembaren dan Bambang Sadhotomo.....	95-104
Perbedaan Hasil Tangkapan Hiu dari Rawai Hanyut dan Dasar yang Berbasis di Tanjung Luar, Lombok Oleh: Agus Arifin Sentosa, Nanang Widarmanto, Ngurah N. Wiadnyana dan Fayakun Satria.....	105-114
Analisis Perikanan Huhate di Perairan Larantuka, Flores Oleh: Mohamad Adha Akbar Suryanto, dan Setiya Triharyuni.....	115-122
Pendekatan Sosial-Ekologi untuk Penilaian Kesesuaian Lokasi <i>Restocking</i> Lobster Pasir <i>Panulirus homarus</i> (Linnaeus, 1758) pada Beberapa Perairan di Indonesia Oleh: Amula Nurfiarini, Danu Wijaya, Mujianto, Fayakun Satria, Endi Setiadi Kartamihardja.....	123-138

# JURNAL PENELITIAN PERIKANAN INDONESIA

Vol. 22 No.2 Juni 2016

## KUMPULAN ABSTRAK

### ANALISIS HASIL PER PENAMBAHAN BARU PERIKANAN LOBSTER PASIR *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758) DI PERAIRAN ACEH BARAT

Duranta D. Kembaren  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 61-70  
e-mail: dd.kembaren@gmail.com

#### ABSTRAK

Lobster merupakan komoditas ekonomis penting yang tingkat pemanfaatannya sangat intensif sehingga harus dikelola secara berkelanjutan. Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis hasil per penambahan baru, biomassa per penambahan baru serta menghitung ukuran dan upaya penangkapan lobster yang dapat memberikan hasil per penambahan baru yang optimal. Tulisan ini didasarkan pada hasil penelitian lobster pasir di perairan Aceh Barat yang dilakukan pada tahun 2013. Nilai-nilai biologi populasi dari hasil penelitian tersebut digunakan sebagai data dasar dalam tulisan ini. Analisa model per penambahan baru dilakukan berdasarkan metode Boverton & Holt yang dimodifikasi sesuai saran Pauly sehubungan dengan pertumbuhan lobster yang bersifat allometrik. Hasil analisa menunjukkan bahwa hasil per penambahan baru lobster pasir meningkat seiring meningkatnya upaya sampai mencapai titik maksimum yaitu 90,5 g dan kemudian menurun secara gradual. Pada saat upaya penangkapan tinggi ( $> 1 \text{ tahun}^{-1}$ ) dan ukuran tertangkap kecil ( $L_c < 70 \text{ mm}$ ), maka hasil per penambahan baru lobster pasir lebih cepat turun dibandingkan dengan pada saat upaya penangkapan rendah dan ukuran tertangkap besar ( $L_c > 70 \text{ mm}$ ). Biomassa per rekrut menurun secara signifikan seiring dengan bertambahnya jumlah upaya penangkapan dan kecilnya ukuran lobster yang tertangkap. Biomassa lobster pada saat ini berada pada kondisi 33,2% dari biomassa awal. Jumlah upaya pada saat ini lebih rendah dibandingkan jumlah upaya berdasarkan titik acuan  $F_{0.1}$  ( $F_{\text{cur}} = 0,77$ ;  $F_{0.1} = 0,85$ ). Rata-rata ukuran tertangkap yang memberikan hasil per rekrut tertinggi diperoleh pada ukuran panjang karapas 72 mm. Oleh karena itu, disarankan agar ukuran minimum panjang karapas lobster pasir yang boleh ditangkap di perairan Aceh Barat ini sebesar 72 mm. Untuk tujuan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan disarankan untuk melakukan pemantauan ukuran panjang lobster yang tertangkap secara terus menerus agar biomassa lobster tidak menurun dari kondisi saat ini.

**Kata Kunci:** Hasil per penambahan baru; lobster pasir; Aceh Barat

### DINAMIKA POPULASI DAN STATUS PEMANFAATAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon*, Fabricus 1789) DI PERAIRAN ACEH TIMUR, PROVINSI ACEH

Dimas Angga Hediarto  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 71-82  
e-mail: dimas.brpsi@gmail.com

#### ABSTRAK

Udang windu (*Penaeus monodon*) merupakan salah satu komoditas perikanan udang utama di Kabupaten Aceh Timur dengan nilai ekonomi tinggi. Upaya pemanfaatannya masih banyak dilakukan menggunakan alat tangkap yang cenderung destruktif dan tidak selektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dinamika populasi dan laju eksploitasi udang windu di perairan Aceh Timur pada Januari-Desember 2015. Analisis dengan menggunakan perangkat lunak FiSAT II dilakukan terhadap 6.426 ekor udang windu hasil tangkapan *mini beam trawl*, serta pukat layang dan langgih (*mini bottom trawl*) yang pencatatannya dilakukan enumerator secara bulanan. Hasil analisis didapatkan persamaan pertumbuhan udang windu gabungan (jantan dan betina) adalah  $CL_t = 86,63 [1 - e^{-0,94(t+0,13)}]$ . Laju mortalitas total (Z) tahunan yang didapatkan pada penelitian ini sebesar  $4,09 \text{ tahun}^{-1}$ , laju mortalitas alami (M) sebesar  $1,31 \text{ tahun}^{-1}$ , dan laju mortalitas penangkapan (F) sebesar  $2,78 \text{ tahun}^{-1}$ . Laju eksploitasi (E) didapatkan sebesar  $0,68 \text{ tahun}^{-1}$  yang menunjukkan tingkat eksploitasi yang tinggi. Nilai panjang karapas asimptotik ( $CL_\infty$ ) udang windu jantan dan betina sebesar 65,63 mm dan 86,63 mm dengan laju pertumbuhan (K) untuk udang windu jantan dan betina sebesar  $1,0 \text{ tahun}^{-1}$  dan  $1,1 \text{ tahun}^{-1}$ . Laju eksploitasi udang windu betina lebih tinggi dari pada udang jantan. Pola rekrutmen terjadi dua kali dalam setahun, yaitu pada April dan Agustus. Status stok udang windu, khususnya udang betina, berada pada kondisi lebih tangkap dan rentan terhadap eksploitasi. Upaya pengelolaan dan pemanfaatan udang windu yang lestari di perairan Aceh Timur perlu dilakukan dengan mengurangi laju eksploitasi sekitar 36% dari tingkat eksploitasi yang ada dan mengendalikan penggunaan alat tangkap yang destruktif khususnya di daerah asuhan udang windu.

**Kata Kunci:** Udang windu; mortalitas; tingkat pemanfaatan; Aceh Timur

## KUALITAS AIR, STATUS TROFIK DAN POTENSI PRODUKSI IKAN DANAU DIATAS, SUMATERA BARAT

Samuel  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 83-94  
e-mail: sam\_asr@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Kajian kualitas air, status trofik dan potensi produksi ikan di suatu danau memberikan informasi tentang bagaimana kondisi dan tingkat kesuburan air serta berapa besar kemampuan perairan dapat memproduksi ikan. Penelitian kualitas air, status trofik dan potensi produksi ikan di Danau Diatas, Sumatera Barat, bertujuan untuk mengevaluasi kondisi terkini tentang kualitas dan status trofik perairan danau serta mengestimasi potensi produksinya. Parameter yang diukur adalah parameter fisika, kimia dan biologi perairan terdiri dari suhu, kecerahan, kedalaman, daya hantar listrik, pH, oksigen terlarut, karbondioksida bebas, alkalinitas, amonia, nitrat, fosfat, total fosfor dan klorofil-a. Pengukuran parameter dilaksanakan pada bulan Februari, Mei, September dan November 2015 di lima stasiun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan perairan Danau Diatas mempunyai kualitas air yang masih baik untuk kehidupan ikan dengan nilai status trofik berkisar antara 37-44, mengklasifikasikan perairan pada tingkat kesuburan rendah-sedang. Rerata potensi produksi ikan sebesar 44 kg/ha/tahun, tergolong pada tingkat potensi produksi ikan yang rendah.

**Kata Kunci:** Kualitas air, status trofik, potensi produksi ikan, Danau Diatas

## EVALUASI STOK KEPITING BAKAU *Scylla serrata* (Forsk., 1775) DI PERAIRAN PATI DAN SEKITARNYA SERTA OPSI PENGELOLAANNYA

Tri Ernawati  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 95-104  
e-mail: ernas.sarwono@gmail.com

### ABSTRAK

Eksplorasi kepiting bakau secara berlebihan berdampak pada penurunan populasi kepiting bakau sehingga keberlanjutan stok akan terancam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji status stok kepiting bakau di perairan Pati serta kemungkinan pengelolaannya. Penelitian dilakukan pada April-Desember 2015. Data-data parameter pertumbuhan, rata-rata matang gonad, rata-rata pertama kali tertangkap dan lain-lain sebagai bahan input untuk analisa SPR dan Y/R telah diperoleh pada hasil penelitian sebelumnya. Analisa data dilakukan dengan SPR (*Spawning Potential Ratio*), Y/R (*Yield per Recruit*) dan B/R (*Biomass per Recruit*). Hasil analisa diperoleh SPR sebesar 7%, Y/R sebesar 55,03 gram per recruit (g/r) dan tersisa biomasa per recruit (B/R) sebesar 7,9% dari *Biomassa virgin*. Pada  $F_{0,1}$  dengan

nilai F sebesar 1,56 diperoleh Y/R sebesar 49 (g/r) dan tersisa B/R sebesar 15% dari *biomassa virgin*. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa status stok kepiting bakau di perairan sekitar Pati telah mengalami *overfishing*. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya yang tepat dan rasional dalam pengelolaan, diantaranya dengan penutupan area penangkapan di *nursery ground* agar kepiting-kepiting muda memiliki peluang untuk tumbuh dewasa, pengurangan upaya penangkapan sebesar 30 – 43% dari upaya yang ada dan penentuan ukuran minimal yang tertangkap pada lebar karapas sebesar 12 cm.

**Kata Kunci:** B/R, kepiting bakau, SPR, status stok, Y/R, Pati

## PERBEDAAN HASIL TANGKAPAN HIU DARI RAWAI HANYUT DAN DASAR YANG BERBASIS DI TANJUNG LUAR, LOMBOK

Agus Arifin Sentosa  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 105-114  
e-mail: agusarifinsentosa7@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan penangkapan hiu sebagai target tangkapan utama bagi perikanan rawai di Tanjung Luar, Lombok Timur berlangsung sepanjang tahun dengan upaya penangkapan yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan hiu dari alat tangkap rawai hanyut dan rawai dasar yang dioperasikan oleh nelayan yang berbasis di PPI Tanjung Luar, Lombok Timur. Data tangkapan diperoleh melalui catatan enumerator di Tanjung Luar, Lombok Timur dari Januari – November 2015. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan laju pancingnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laju tangkap rawai hiu yang dioperasikan nelayan Tanjung Luar berfluktuasi tiap bulan dengan rerata  $12,97 \pm 6,131$  ekor/hari dan rerata laju pancing  $4,32 \pm 2,23$  ekor/100 pancing. *Fishing Power Index* untuk rawai hanyut dan dasar sebesar 1,00 dan 0,55. Laju tangkap cenderung mulai mengalami peningkatan pada April dan mencapai puncaknya sekitar November. Laju tangkap rawai hanyut lebih tinggi dibandingkan rawai dasar karena frekuensi hiu tertangkap lebih banyak pada rawai hanyut. Jenis hiu hasil tangkapan rawai dasar lebih beragam (26 jenis) dibanding rawai hanyut (18 jenis). Rawai hanyut cenderung lebih banyak menangkap jenis hiu dengan status konservasi rawan dan langka menurut Daftar Merah IUCN serta masuk dalam Appendix CITES. Total hasil tangkapan hiu didominasi oleh *Carcharhinus falciformis* (42,12%), *Prionace glauca* (10,51%) dan *C. limbatus* (10,32%). Jenis *C. falciformis* dan *P. glauca* cenderung lebih banyak tertangkap oleh rawai hanyut sedangkan *C. limbatus* banyak tertangkap oleh rawai dasar.

**Kata Kunci:** Elasmobranchii; laju tangkap; rawai; Tanjung Luar; Lombok Timur

## ANALISIS PERIKANAN HUHATE DI PERAIRAN LARANTUKA, FLORES

Mohamad Adha Akbar  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 115-122  
e-mail: akbar\_brpl@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Informasi mengenai beberapa aspek perikanan huhate sangat diperlukan sebagai bahan untuk perencanaan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan di Larantuka, Flores Timur pada tahun 2014 dengan tujuan untuk menganalisis perikanan huhate sebagai salah satu tulang punggung perikanan (Tuna, Cakalang, Tongkol). Kegiatan penelitian diprioritaskan pada analisis unit alat tangkap, daerah penangkapan, komposisi hasil tangkapan dan estimasi Total Faktor Produktivitas (TFP) perikanan huhate. Basis data pengukuran adalah himpunan data pendaratan dan observasi lapang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik armada terdiri dari kapal yang terbuat dari fibreglass dengan kisaran bobot kapal 6 - 30 GT. Daerah penangkapan di sekitar perairan Laut Sawu dan Laut Flores. Hasil tangkapan utama didominasi oleh cakalang (*Katsuwonus pelamis*) sebanyak 82%, juwana tuna (*Thunnus spp.*) 17% dan tongkol (*Auxis spp.*) 1% serta hasil tangkapan ikutan lemadang (*Coryphaena hippurus*) dan marlin (*Makaira spp.*) < 1%. Hasil analisis tangkapan per unit upaya (CPUE) memberikan nilai rata-rata sebesar 1,1 ton/trip (0,4-1,7 ton/trip) dengan nilai tertinggi terjadi pada Februari, sedangkan terendah terjadi pada Januari. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tren bulanan CPUE dan nilai TFP.

**Kata Kunci:** Cakalang; CPUE; TFP; huhate; Flores Timur

## PENDEKATAN SOSIAL-EKOLOGI UNTUK PENILAIAN KESESUAIAN LOKASI RESTOCKING LOBSTER PASIR *Panulirus homarus* (Linnaeus, 1758) PADA BEBERAPA PERAIRAN DI INDONESIA

Amula Nurfiarini  
JPPI Juni 2016, Vol 22 No. 2, Hal. 123-138  
e-mail: amula\_brkp@yahoo.com

### ABSTRAK

Stok lobster telah mengalami penurunan di berbagai perairan laut di Indonesia, sehingga memerlukan pemulihan/pengkayaan stok, diantaranya melalui *restocking*. Pada kenyataannya, kegiatan pemulihan stok melalui *restocking* yang tanpa diiringi kajian kesesuaian, sering mengalami kegagalan. Untuk itu diperlukan kesiapan lokasi baik secara ekologi maupun sistem sosial masyarakat pemanfaat yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan program. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi yang

sesuai untuk *restocking* benih lobster pasir di beberapa perairan Indonesia. Penelitian dilakukan di sembilan lokasi mewakili Pesisir Barat Sumatera dan sepanjang pantai Selatan Jawa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei ekologi dan survei sosial. Kriteria pemilihan calon lokasi *restocking* lobster mencakup 43 aspek meliputi ekologi, perikanan, kelembagaan dan tata peraturan, kemudian di analisis menggunakan pendekatan pemeringkatan. Hasil penilaian lokasi pada aspek ekologi-perikanan menunjukkan bahwa kesesuaian lokasi penebaran memiliki kisaran nilai 159,2 – 236,7 pada skala 100–300, sedangkan pada aspek kelembagaan-peraturan berada pada kisaran 152,81–295,41 pada skala yang sama. Jika dibandingkan dengan kriteria pengambilan keputusan terhadap tingkat kesesuaian habitat, menunjukkan sebanyak 17 lokasi berada pada kategori kelayakan tinggi, dan 11 lokasi kategori kelayakan sedang. Prioritas lokasi *restocking*, terpilih tiga lokasi dengan nilai kelayakan tertinggi yakni perairan Batu Karas dan Pananjung Barat (Pangandaran), serta Perairan Karang Asem (Trenggalek).

**Kata Kunci:** Sosial-ekologi; Restocking; Lobster; kesesuaian lokasi